

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha manusia untuk memperbaiki kepribadiannya untuk mengarah ke hal-hal yang lebih baik dapat disebut dengan pendidikan. Dalam perubahan tingkah laku, sosial, emosional pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting. Karena tanpa pendidikan manusia tidak akan maju dan berkembang kearah yang lebih baik dan juga menuju kedewasaan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu dengan pendidikan. Hal tersebut senada dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis seta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK yang bertujuan agar siswa siswi lulusannya mempunyai keterampilan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya agar siap kerja. Tetapi Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK pun tidak dapat memberikan kontribusi yang berarti jika siswa siswinya tidak memiliki kecakapan dalam penguasaan ilmu sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing.

Seperti yang tercantum pada peraturan pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 mengenai pengertian pendidikan kejuruan menyatakan bahwa:

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk

memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Untuk mempersiapkan siswa sekolah menengah kejuruan menjadi tenaga kerja, pada sekolah menengah kejuruan dapat didirikan unit produksi yang beroperasi secara profesional.

Salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi siswa merupakan tanggung jawab guru atau tenaga kependidikan. Cara pendekatan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan didalam kelas kepada siswa banyak menemui kendala dan dilihat dari hasil belajar siswa, nilai yang diinginkan dan diharapkan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMKN 4 Bandung.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan di SMKN 4 Bandung yang menyatakan bahwa mata pelajaran Instalasi Motor Listrik adalah mata pelajaran produktif yang wajib dipelajari oleh kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Jika siswa tidak dapat memahami dasar dari mata pelajaran ini, maka siswa akan kesulitan dalam melaksanakan Uji Kompetensi di kelas selanjutnya.

Penguasaan konsep-konsep dasar teori instalasi motor listrik akan mampu membentuk sikap positif terhadap praktikum Instalasi Motor Listrik pada kelas awal (kelas X) di SMK. Sikap positif pada teori Instalasi Motor Listrik praktikum motor listrik dikelas selanjutnya. Jika siswa tidak menguasai konsep dasar dan tidak dapat melakukan praktik instalasi motor listrik dengan benar bisa dipastikan siswa akan sulit menjalani kegiatan pembelajaran yang lainnya dan sudah dipastikan tidak akan naik ke kelas selanjutnya.

Pengamatan awal penulis di SMKN 4 Bandung pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik mengenai kemampuan yang dimiliki siswa saat akan praktikum dimulai dengan membuat gambar, lalu membaca gambar agar dapat merangkai kontrol Instalasi Motor Listrik. Serta tidak jarang gagal saat pengetesan rangkaian kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang sedang dialami siswa dalam belajar.

Berdasarkan pemahaman inilah penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa saat praktikum. Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Praktikum Motor Listrik Di SMKN 4 Bandung”**.

### **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang dilakukan penulis bertujuan agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu luas dan tetap dalam koridornya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: :

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Bandung pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI TITL 1 dan XI TITL 2 dengan mata pelajaran instalasi motor listrik.
3. Analisis kesulitan siswa dibatasi pada kesulitan siswa pada memahami konsep Instalasi motor listrik

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dibuatnya rumusan masalah yaitu untuk mencapai tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apa saja faktor yang menyebabkan siswa sulit belajar pada praktikum motor listrik?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar praktikum instalasi motor listrik.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis haruslah ada manfaatnya, seperti berikut ini:

1. Bagi sekolah, agar siswa-siswi lulusan TITL mempunyai keahlian sesuai bidang kompetensinya.
2. Bagi guru, harus dapat menguasai kelas dan lebih antusias mempunyai tekad bahwa siswa harus mengerti dan paham dengan apa yang di jelaskannya dalam proses mempelajari mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.

3. Bagi siswa, diharapkan mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensi siswa siswi tersebut.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penulis menyusun secara sistematis sebagai berikut :

#### Bab I Pendahuluan

Berisi tentang alasan pemilihan judul, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

#### Bab II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang membahas teori-teori untuk melandasi permasalahan skripsi

#### Bab III Metode Penelitian

Yang dilakukan penulis dalam metode penelitian yang yaitu untuk mendukung pengolahan data selama penelitian

#### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengolahan data, temuan penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang muncul dalam penelitian dibahas pada bab ini.

#### Bab V Penutup

Bab terakhir ini yaitu tentang kesimpulan penelitian, saran dan rekomendasi.